

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, SUMBER
DAYA MANUSIA, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN UMKM**

(Studi Kasus pada UMKM di PGS Kota Surakarta)

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada Jenjang Strata Satu
(S1) Program Studi Akuntansi

NURYATI

NIM : C.0219009

Pembimbing 1 : Supartini, S.E., M.Si

Pembimbing 2 : Rahmatya Widyaswati, S.E., MM

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
2023**



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

PERNYATAAN PENULIS

Judul : Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Sumber Daya Manusia, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di PGS Kota Surakarta).

Nama : Nuryati

Nim : C0219002

1. Saya menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya tulisan saya dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain, kecuali pada bagian yang di rujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka, tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusunan
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperoleh untuk disebarluaskan dan di publikasikan secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta bersama dengan dosen pembimbing.

Surakarta, 29 Mei 2023



Nuryati

NIM : C0219009



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS**

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Sumber Daya Manusia, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di PGS Kota Surakarta).

Nama : Nuryati

Nim : C0219002

Naskah publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai Artikel Ilmiah dan dapat diajukan dalam Jurnal ilmiah, berdasarkan atas hasil karya ilmiah / penelitian yang telah penelitian selesaikan.

Surakarta, 29 Mei 2023

Disetujui dan Diterima Baik

Untuk Dipertahankan

Pembimbing I

(Supartini, S.E., M.Si)

NIDN. 060710670

Pembimbing II

(Rahmatya Widyaswati, S.E., MM)

NIDN 0608048504



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS**

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Sumber Daya Manusia, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di PGS Kota Surakarta).

Nama : Nuryati

Nim : C0219002

Naskah publikasi ini telah diajukan di depan dewan penguji pada tanggal 29 Mei 2023

Tanda Tangan

Ketua penguji : Syahriar Abdullah, S.E., M.Si
Sekretaris : Istinganah Eni Maryanti, S.Si., S.E., M.Si
Anggota : Supartini, S.E., M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Dra. Sri Wijastuti, M.M.)
NIDN. 0608106401

Ketua Program Studi Akuntansi

(Syahriar Abdullah, S.E., M.Si)

NIDN 0630088502

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, SUMBER DAYA MANUSIA, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM

(Studi Kasus pada UMKM di PGS Kota Surakarta)

¹Nuryati, ²Supartini, ³Rahmatya

Email : Nuryatii66@Gmail.com

Abstract : *this study aims to determine the effect of: (1) Understanding of Accounting, (2) Level of Education, (3) Human Resources, (4) Business Scale, (5) Business Length on the Quality of MSME Financial Statements at the Solo Wholesale Center (PGS) city of Surakarta. This research is a quantitative type with data analysis techniques using multiple linear regression. This study used a purposive sampling method, which is sampling using certain criteria. The sample in this study was 90 respondents who were MSME actors in the Solo Wholesale Center (PGS) in Surakarta. Data collection techniques in this study used a questionnaire with a Likert scale. The results of this study by means of the t test show that the accounting comprehension variable has an effect on the quality of MSME financial statements, education level, human resources, business scale has a significant effect on the quality of MSME financial reports, while the length of business variable has no effect on the quality of MSME financial reports. However, the F test shows that understanding of accounting, education level, human resources, business scale, length of business affects the quality of MSME financial reports. While the results of the R² coefficient test have an Adjusted R square value of 66.2% and the remaining 33.8% is influenced by other variables outside this study.*

Keywords: *Understanding of Accounting, Education Level, Human Resources, Business Scale, Length of Business and Quality of MSME Financial Statements.*

Abstrak : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari : (1) Pemahaman Akuntansi, (2) Tingkat Pendidikan, (3) Sumber Daya Manusia, (4) Skala Usaha, (5) Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Pusat Grosir Solo (PGS) kota Surakarta. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 responden yang merupakan pelaku UMKM di Pusat Grosir Solo (PGS) kota Surakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Hasil penelitian ini secara Uji t menunjukkan bahwa variabel Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM, Tingkat Pendidikan, Sumber Daya Manusia, Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM, sedangkan variabel Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Namun dalam uji F menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Sumber Daya Manusia, Skala Usaha, Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Sedangkan hasil uji koefisien R² memiliki nilai *Ajusted R square* sebesar 66,2% dan sisanya sebesar 33,8% yang dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci : *Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Sumber Daya Manusia, Skala Usaha, Lama Usaha dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Istilah usaha kecil mengacu pada setiap individu atau badan hukum yang tidak termasuk dalam kategori usaha besar ataupun menengah. Menurut undang-undang ini, usaha menengah adalah usaha perorangan atau badan usaha yang bukan milik usaha kecil atau usaha besar dalam hal jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan, Bisnis besar dilakukan oleh entitas dengan total kekayaan bersih atau penjualan tahunan yang lebih besar dari bisnis menengah (Lohanda & Mustikawati, 2018).

UMKM termasuk jenis usaha yang berperan penting dalam peningkatan pendapatan domestik bruto (PDB). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM sekarang ini jumlah UMKM mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97. Maka dari itu UMKM ikut berkontribusi dalam peningkatan pembangunan nasional. jumlah UMKM di Indonesia dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang signifikan, dari sekian banyaknya wilayah di Indonesia yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu terletak di provinsi Jawa Tengah yang tepatnya berada Kota Surakarta.

Kota Surakarta menjadi pusat jasa dan perdagangan bagi daerah kabupaten yang berada disekitarnya (Widodo & Sunarti, 2019). Di kota Surakarta memiliki banyak pusat perdagangan yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan, salah satunya yaitu

Pusat Grosir Solo (PGS) yang mana dalam penelitian ini dijadikan sebagai objek penelitian. PGS merupakan pusat perbelanjaan yang mayoritas pedagangnya adalah pedagang pakaian yang melayani pembelian secara grosir maupun ecer. Ditengah persaingan yang semakin ketat Para pedagang UMKM memerlukan keterampilan agar bisa bersaing dan tidak salah dalam mengambil keputusan, salah satu langkah yang bisa diambil yaitu melakukan pencatatan laporan keuangan yang berkualitas sehingga para pelaku UMKM mendapatkan manfaat yang akan berguna bagi kelangsungan usahanya. interpretasi laporan keuangan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, maka laporan keuangan harus berkualitas karena merupakan sistem pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. Informasi yang diberikan juga harus berkualitas tinggi guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Erawati & Setyaningrum, 2021).

Akan tetapi fakta dilapangan memperlihatkan bahwa membuat laporan keuangan menjadi salah satu kendala yang dihadapi para pelaku UMKM, sehingga hal itu menyebabkan sulitnya para pelaku UMKM untuk berkembang (Erawati & Setyaningrum, 2021). Dengan tidak adanya pelaporan dan pencatatan yang memenuhi kualitas laporan keuangan maka evaluasi kinerja UMKM tidak dapat dilakukan secara mudah, kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Sementara penting sekali sebuah usaha melakukan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha dan melakukan pengukuran (Ayem & Prihatin,

2020). Dikarenakan tidak semua para pelaku UMKM menguasai bagaimana membuat laporan keuangan yang baik dan berkualitas akibatnya diperlukan Pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, Sumber Daya Manusia, skala usaha dan lama usaha, terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan dilihat dari kelengkapan catatan keuangan, kedisiplinan dalam mencatat transaksi, dan komponen laporan keuangan hingga membentuk laporan keuangan (Erawati & Setyaningrum, 2021). Kualitas laporan keuangan yang baik yaitu mencatat Setiap aliran transaksi berdasarkan data yang dikumpulkan untuk menyediakan laporan keuangan. sehingga setiap transaksi dicatat dengan baik menggunakan unsur-unsur laporan keuangan dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku (Pakpahan, 2020). Tetapi sangat disayangkan para pedagang masih memandang bahwa membuat laporan keuangan adalah kegiatan yang merepotkan dan rumit. Akibatnya kualitas laporan keuangan yang diberikan menurun. Hal itu diakibatkan karena pedagang biasanya tidak membedakan antara catatan keuangan yang digunakan untuk kegiatan badan usaha dan yang dimiliki oleh pemilik usaha (ramayanti and setiawan 2021). Maka dari itu tindakan pertama yang bisa dilakukan adalah dengan membedakan antara keuangan pribadi dengan keuangan milik usaha. Untuk mendapatkan kualitas laporan keuangan yang baik maka pelaku usaha memerlukan faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor tersebut antara lain yaitu mengenai pemahaman akuntansi.

Menurut kamus umum bahasa Indonesia kata paham mempunyai pengertian pandai dan mengerti benar. Ini berarti bahwa pemahaman akuntansi yaitu orang yang pandai benar tentang akuntansi (Puteri et al., 2019). Untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas maka diperlukan perhatian bagi para pedagang dan pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Pihak yang terlibat inilah yang harus memahami dan mengerti bagaimana pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dan memahami bagaimana prosesnya sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku.

Selanjutnya, Tingkat pendidikan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Peningkatan jenjang pendidikan formal berpengaruh pada peningkatan pemahaman kualitas laporan keuangan, seseorang yang berpendidikan akan lebih rasional dalam bertindak dan mengambil keputusan sehingga dapat memahami dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik (Rusmanto et al., 2019). Laporan keuangan yang akan dilaporkan harus sesuai dengan standar dan peraturan yang ada, maka dari itu tingkat pendidikan pada pelaku UMKM mempengaruhi bagaimana sistem akuntansi dalam pelaporan keuangan bekerja (Auliah & Kaukab, 2019). Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan

mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari (Basyit et al., 2020).

Tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi tidak terlepas dari Sumber daya manusia yang berkualitas, dengan tingginya tingkat pendidikan maka akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, begitu pula dengan bagaimana cara sumber daya manusia memahami bagaimana akuntansi digunakan dan beroperasi sesuai dengan yang seharusnya. Sumber daya manusia merupakan faktor penggerak dalam melakukan pembaruan guna mencapai tujuan dan berkembangnya suatu usaha (Kartika & Musmini, 2022).

Skala usaha juga menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Semakin besar skala usaha maka akan semakin kompleks kebutuhan akuntansi untuk kelangsungan bisnisnya, sehingga informasi akuntansi dapat digunakan sebagai sarana untuk mengambil keputusan perusahaan (Sunaryo et al., 2021). Selain itu lama usaha juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, lama seorang pelaku usaha menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/ keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan (Nirwana & Purnama, 2019).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Nandiroh and Sudaryanti (2022) ditambah variabel sumber daya manusia dari penelitian Seber and Fajriyanti (2022), dengan demikian penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Pemahaman**

Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Sumber Daya Manusia, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di PGS Kota Surakarta”.

2. Identifikasi masalah

- a. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di PGS Kota Surakarta?
- b. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di PGS Kota Surakarta?
- c. Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di PGS Kota Surakarta?
- d. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di PGS Kota Surakarta?
- e. Apakah lama usahaberpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di PGS Kota Surakarta?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangn UMKM di PGS Kota Surakarta.
- b. Untuk menguji apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangn UMKM di PGS Kota Surakarta.
- c. Untuk menguji apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangn UMKM di PGS Kota Surakarta.
- d. Untuk menguji apakah skala usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangn UMKM di PGS Kota Surakarta.
- e. Untuk menguji apakah lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangn UMKM di PGS Kota Surakarta.

4. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

- 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, sumber daya manusia, skala usaha dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di PGS Kota Surakarta .
- 2) Sebagai sarana perbandingan antara teori yang telah di pelajari dengan keadaan yang sesungguhnya pada praktik di lapangan.

b. Bagi pelaku UMKM

Penelitian ini guna meningkatkan kinerja keuangan bagi pelaku UMKM sehingga pelaku UMKM dapat melihat faktor – faktor yang ada sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi dimasa yang akan datang, yang mana untuk pengkajian teori – teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

B. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

1. Landasan Teori

a. Pemahaman akuntansi

Menurut Dumadi & Ernitawati (2022). Pemahaman akuntansi didefinisikan sebagai penguasaan tentang sistem informasi yang menyediakan laporan yang berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kinerja perusahaan dan kegiatan ekonomi.

b. Tingkat Pendidikan

Menurut Widyawati & Setiawan (2022). Tingkat pendidikan yaitu tahapan kegiatan pengembangan kemampuan akademis yang

bertujuan untuk mempersiapkan diri dalam kehidupan dimasa yang akan datang dengan melalui pendidikan formal, nonformal maupun informal.

c. Sumber Daya Manusia

. Menurut Susan (2019). Sumber daya manusia merupakan seseorang yang produktif yang bekerja untuk menggerakkan suatu organisasi atau perusahaan, baik di dalam sebuah institusi ataupun perusahaan yang mempunyai fungsi sebagai aset sehingga harus terus dikembangkan kemampuannya dan terus dilatih

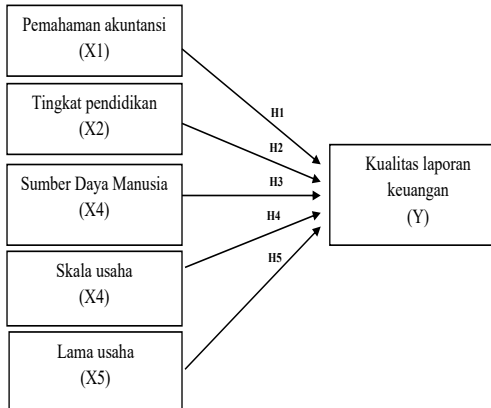
d. Skala Usaha

Menurut Widyawati and Setiawan (2022) Skala usaha merupakan kemampuan sebuah usaha dalam mengelola usahanya dengan menilai besaran jumlah karyawan yang dipekerjakan, jumlah asset dan besaran pendapatan yang didapatkan dalam suatu periode akuntansi.

e. Lama Usaha

Menurut Husaini and Fadhlani (2018) Lama usaha merupakan lamanya pedagang dalam menjalankan usaha perdagangannya yang sedang dijalani. Lamanya sebuah usaha dijalankan berakibat pada pengalaman berusaha, dimana pengalaman usaha tersebut dapat mempengaruhi tingkat pengamatan pelaku usaha terhadap kondisi pasar.

2. Kerangka Pemikiran



f. Hipotesis

H1 :Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di PGS Kota Surakarta.

H2 :Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di PGS Kota Surakarta.

H3: Sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di PGS Kota Surakarta.

H4 :Skala usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di PGS Kota Surakarta.

H5 :Lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di PGS Kota Surakarta.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pusat Grosir Solo (PGS) Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah, Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Pusat Grosir Solo (PGS) Kota Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk

dijawab. Regresi linier berganda dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data primer digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang sudah disebar kepada 90 pelaku UMKM di PGS Kota Surakarta. Data yang diperoleh merupakan total keseluruhan dari responden yang ada. Hasil penelitian dari responden kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 25, sebagai berikut:

1. Analisis Data

a. Gambaran Umum Karakteristik

Penelitian ini menggunakan beberapa karakteristik untuk mendapatkan gambaran responden yang lebih jelas, seperti umur, jenis kelamin dan lama berdirinya usaha. Hasil dari karakteristik responden tersebut disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.umur

| Umur | | |
|-------------|--------|------------|
| | Jumlah | Presentase |
| 17-30 Tahun | 34 | 37.8 % |
| 31-45 Tahun | 33 | 36.7 % |
| 46-55 Tahun | 16 | 17.8 % |
| 56-65 Tahun | 7 | 7.8 % |
| Total | 90 | 100 % |

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Tabel 2. Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | | |
|---------------|--------|------------|
| | Jumlah | Presentase |
| Laki-laki | 15 | 16.7 % |
| Perempuan | 75 | 83.3 % |
| Total | 90 | 100 % |

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Tabel 3. Data Pendidikan Terakhir Responden Pendidikan Terakhir

| | Jumlah | Presentase |
|------------|--------|------------|
| SMP/MTS | 11 | 12.2 % |
| SMA/SMK/MA | 65 | 72.2 % |
| S1 | 14 | 15.8 % |
| Total | 90 | 100 % |

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Tabel 4. Lama Usaha Responden

| Lama Usaha | | |
|------------|--------|------------|
| | Jumlah | Presentase |
| 1-5 | 66 | 73.3 % |
| 6-10 | 22 | 24.4 % |
| >11 | 2 | 2.2 % |
| Total | 90 | 100 % |

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil dari uji validitas pada tabel dibawah ini menunjukkan semua pengaruh variabel pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, sumber daya manusia, skala usaha dan lama usaha bernilai positif terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dapat dilihat dari hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang bernilai positif.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

| Variabel Penelitian | Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} |
|--------------------------|-----------------|--------------|-------------|
| Pemahaman Akuntansi (X1) | pertanyaan 1 | 0,628 | 0,2072 |
| | pertanyaan 2 | 0,642 | 0,2072 |
| | Pertanyaan 3 | 0,686 | 0,2072 |
| | Pertanyaan 4 | 0,665 | 0,2072 |
| | Pertanyaan 5 | 0,700 | 0,2072 |
| | Pertanyaan 6 | 0,703 | 0,2072 |

| | | | | |
|-------------------------|--------------|-------|--------|-------|
| Tingkat Pendidikan (X2) | pertanyaan 1 | 0,898 | 0,2072 | Valid |
| | pertanyaan 2 | 0,957 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 3 | 0,950 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 4 | 0,897 | 0,2072 | Valid |

| | | | | |
|--------------------------|--------------|-------|--------|-------|
| Sumber Daya Manusia (X3) | pertanyaan 1 | 0,894 | 0,2072 | Valid |
| | pertanyaan 2 | 0,922 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 3 | 0,892 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 4 | 0,879 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 5 | 0,910 | 0,2072 | Valid |

| | | | | |
|------------------|--------------|-------|--------|-------|
| Skala Usaha (X4) | pertanyaan 1 | 0,729 | 0,2072 | Valid |
| | pertanyaan 2 | 0,759 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 3 | 0,745 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 4 | 0,598 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 5 | 0,780 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 6 | 0,701 | 0,2072 | Valid |

| | | | | |
|-----------------|--------------|-------|--------|-------|
| Lama Usaha (X5) | pertanyaan 1 | 0,685 | 0,2072 | Valid |
| | pertanyaan 2 | 0,672 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 3 | 0,798 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 4 | 0,638 | 0,2072 | Valid |

| | | | | |
|-------------------------------|--------------|-------|--------|-------|
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | pertanyaan 1 | 0,918 | 0,2072 | Valid |
| | pertanyaan 2 | 0,870 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 3 | 0,803 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 4 | 0,768 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 5 | 0,922 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 6 | 0,888 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 7 | 0,872 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 8 | 0,911 | 0,2072 | Valid |
| | Pertanyaan 9 | 0,890 | 0,2072 | Valid |

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel Penelitian | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------------------|------------------|------------|
| Pemahaman Akuntansi (X1) | 0.756 | Reliabel |
| Tingkat Pendidikan (X2) | 0.944 | Reliabel |
| Sumber Daya Manusia (X3) | 0.940 | Reliabel |
| Skala Usaha (X4) | 0.812 | Reliabel |
| Lama Usaha (X5) | 0.652 | Reliabel |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 0.960 | Reliabel |

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

c. Uji Asumsi Klasik
1) Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas diatas menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (tailed) sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikasinya lebih

besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

| | Unstandardized Residual |
|----------------------|-------------------------|
| N | 90 |
| Test Statistic | .062 |
| Asymp.Sig.(2-tailed) | .200 ^{c,d} |

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

2) Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF untuk semua variabel independen lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0.10. hal ini berarti menunjukkan bahwa hasil dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

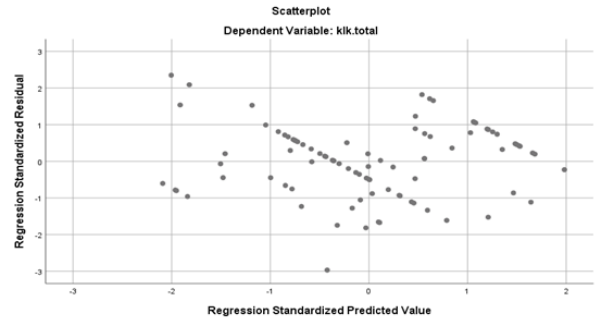
| Variabel | Collinearity Statistics | |
|--------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (constant) | | |
| Pemahaman akuntansi (X1) | .268 | 3.732 |
| Tingkat Pendidikan (X2) | .548 | 1.825 |
| Sumber Daya Manusia (X3) | .502 | 1.992 |
| Skala Usaha (X4) | .723 | 1.384 |
| Lama Usaha (X5) | .266 | 3.761 |

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

3) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas hasil uji heteroskedastisitas tampilan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik – titik menyebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. artinya dalam hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer diolah tahun 2023

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Variabel | Unstandardized Residual B |
|--------------------------|---------------------------|
| 1 (constant) | 8.709 |
| Pemahaman akuntansi (X1) | - 0.576 |
| Tingkat Pendidikan (X2) | 0.988 |
| Sumber Daya Manusia (X3) | 0.427 |
| Skala Usaha (X4) | 0.374 |
| Lama Usaha (X5) | 0.529 |

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

$$Y = 8.709 - 0.576 X_1 + 0.988 X_2 + 0.427 X_3 + 0.374 X_4 + 0.529 X_5 + e$$

e. Hipotesis

1) Uji persial (Uji t)

Uji T dilakukan untuk melihat besarnya nilai pengaruh secara parsial dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Variabel Penelitian | t | sig. |
|--------------------------|--------|------|
| I (constant) | 1.885 | .063 |
| Pemahaman Akuntansi (X1) | -2.415 | .018 |
| Tingkat Pendidikan (X2) | 5.943 | .000 |
| Sumber Daya Manusia (X3) | 2.811 | .006 |
| Skala Usaha (X4) | 2.955 | .004 |
| Lama Usaha (X5) | 1.507 | .136 |

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka hasil uji persial (Uji t) di atas menunjukan bahwa hasil penelitian untuk hasil uji t adalah sebagai berikut :

- a) Apabila thitung > t tabel dan signifikasi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel independen dan variabel dependen
- b) Apabila thitung > tabel dan signifikasi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada variabel independen dan variabel dependen

Untuk mengetahui ttabel, maka ttabel dengan rumus $\alpha = 0,05/2$; $df = n - k$. maka diperoleh ttabel = 1,98827.

1) Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai thitung variabel pemahaman akuntansi (X1) -2.415, yang dapat diartikan thitung < t tabel (-2.415 < 1,988) dan nilai signifikasi sebesar 0.018 < 0,05, yang artinya bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y).

2) Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai thitung variabel tingkat pendidikan (X2) 5.943, yang dapat diartikan thitung > t tabel (5.943 > 1,988) dan nialai signifikasi sebesar 0.000 < 0,05, yang artinya bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikan

terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y).

3) Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai thitung variabel sumber daya manusia (X3) 2.811, yang dapat diartikan thitung > t tabel (2.811 > 1,988) dan nialai signifikasi sebesar 0.006 < 0,05, yang artinya bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y).

4) Skala Usaha

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai thitung variabel skala usaha (X4) 2.955, yang dapat diartikan thitung > t tabel (2.955 > 1,988) dan nialai signifikasi sebesar 0.004 < 0,05, yang artinya bahwa variabel skala usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y).

5) Lama Usaha

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai thitung variabel lama usaha (X5) 1.507, yang dapat diartikan thitung < t tabel (1.507 < 1,988) dan nialai signifikasi sebesar 0.136 > 0,05, yang artinya bahwa variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y).

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model | F | Sig. |
|--------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 35.803 | .000 ^b |

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Hasil uji signifikasi simultan (Uji F) diperoleh Fhitung > Ftabel (35.803 > 2.323) dan tingkat signifikasi 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua

variabel independen yaitu pemahaman akuntansi (X1), tingkat pendidikan (X2), sumber daya manusia (X3), skala usaha (X4), lama usaha (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan UMKM (Y).

3) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|----------|-------------------|
| 1 | .825 ^a | .681 | .662 |

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari Adjusted R Square sebesar 0.662, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y) dipengaruhi oleh variabel pemahaman akuntansi (X1), tingkat pendidikan (X2), sumber daya manusia (X3), skala usaha (X4), lama usaha (X5) sebesar 66,2% dan sisanya sebesar 33,8% disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 25, di dapatkan hasil dari berbagai uji statistik, antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil Pemahaman Akuntansi Berpengaruh negative terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari uji persial (Uji t) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y) sebesar $(-2.415 < 1,988)$ dan nilai signifikasi sebesar $0.018 < 0,05$ maka H1 diterima.

Dari hasil data di atas pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di PGS. Semakin tinggi pemahaman akuntansi seseorang maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik, hal itu dikarenakan seseorang yang paham mengenai akuntansi, mengerti bagaimana proses akuntansi dibuat sehingga menjadi laporan keuangan akan mendatangkan berbagai manfaat yang berguna bagi sebuah usahanya. Salah satu manfaat tersebut yaitu dengan laporan keuangan maka pelaku usaha dapat mengambil keputusan dari laporan keuangan yang telah dibuat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nandiroh and Sudaryanti (2022) yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. H1 : Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2. Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil tingkat pendidikan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari uji persial (Uji t) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel tingkat pendidikan (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y) ($5.943 > 1,988$) dan nilai signifikasi sebesar $0.000 < 0,05$ maka H2 diterima.

Dari hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di PGS. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kualitas laporan keuangan semakin baik. Hal itu dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan pengetahuan dan wawasan seseorang semakin banyak didapatkan. Maka pelaku usaha yang sudah mendapatkan pendidikan formal mempunyai kemampuan dan keahlian yang lebih baik dalam menggunakan laporan keuangan dalam usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nandiroh and Sudaryanti (2022) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

H2 : Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan UMKM.

3. Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil sumber daya manusia signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari uji persial (Uji t) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel sumber daya manusia (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y) ($2.811 > 1,988$) dan nilai signifikasi sebesar $0.006 < 0,05$ maka H3 diterima.

Dari hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa semakin baik sumber daya manusia maka akan semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan merupakan hasil output dari sebuah usaha sehingga memerlukan sumber daya manusia yang mampu mengimplementasikan pengetahuannya mengenai pengelolaan keuangan yang dikelolanya. Selain itu agar kualitas laporan keuangan semakin baik sebuah usaha memerlukan sumber daya manusia yang mempunyai kreatifitas, inovasi da kompetensi sehingga akan memudahkan mereka melakukan tugas dan kewajibanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Seber and Fajriyanti (2022) yang menunjukkan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

H3 : Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

4. Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil skala usaha signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari uji persial (Uji t) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel

skala usaha (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y) ($2.955 > 1,988$) dan nilai signifikasi sebesar $0.004 < 0,05$ maka H4 diterima.

Dari hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa semakin tinggi skala usaha maka akan semakin baik pula Kualitas laporan keuangan. Sebuah usaha yang memiliki skala usaha yang besar dilihat dari banyaknya karyawan yang dipekerjakan dan pendapatan setiap periodenya. Dengan begitu maka laporan keuangan diperlukan dalam sebuah usaha karena dengan karyawan yang banyak dan pendapatan yang banyak maka sebuah usaha memerlukan laporan keuangan yang berkualitas guna mengetahui kondisi usahanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nandiroh and Sudaryanti (2022) yang menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

H4 : Skala Usaha berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

5. Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari uji persial (Uji t) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel lama usaha (X5) terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y) ($1.507 < 1,988$) dan nialai signifikasi sebesar $0.136 > 0,05$ maka H5 ditolak.

Dari hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa lama usaha tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM di PGS. Hal itu terjadi karena para pelaku UMKM tidak ada keinginan untuk membuat laporan keuangan meskipun usaha yang mereka dirikan sudah cukup lama berdiri, hal itu disebabkan karena para pelaku UMKM menganggap membuat laporan keuangan tidak penting, ditambah lagi para pelaku UMKM tidak mengetahui adanya manfaat yang cukup baik apabila mereka membuat laporan keuangan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nandiroh and Sudaryanti (2022) yang menunjukkan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

H5 : Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kesimpulan

- a. Uji signifikansi parameter individual (Uji t) menunjukkan hasil bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh negative terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Tingkat pendidikan, sumber daya manusia, skala usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. sedangkan lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
- b. Uji signifikansi simultan (Uji F) menunjukkan hasil bahwa pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, sumber daya manusia, skala usaha, lama usaha secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y).
- c. Uji koefisien Determinasi (Uji R²) menunjukkan hasil bahwa kualitas laporan keuangan UMKM dipengaruhi pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, sumber daya manusia, skala usaha, lama usaha sebesar 66,2% dan sisanya sebesar 33,8% kualitas laporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh variabel lain yang dimana dalam penelitian ini tidak dicantumkan.

2. Saran

- a. Bagi para pelaku UMKM di Pusat Grosir Solo (PGS). Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pelaku UMKM lebih mengasah lagi kemampuan dalam membuat

laporan keuangan yang baik karena dengan adanya laporan keuangan yang baik pelaku usaha akan mendapatkan banyak manfaat untuk mengambil setiap keputusan untuk usahanya dilihat dari laporan keuangan yang telah dibuat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini, karena dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan hanya bisa menjelaskan sebesar 66,2% , sehingga masih ada 33,8% variabel yang belum bisa dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariga, S. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Sehat, Berkualitas di Lingkungan Rumah. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 723–730.
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan umkm berdasarkan sak etap (studi kasus pada Umkm di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 131–139.
- Ayem, S., & Prihatin, R. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dan Tax Planing terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di Kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 115–125.
- Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal studi manajemen dan bisnis*, 5(2), 64–69.
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ema*, 5(1), 12–20.
- Dawam, A. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Tanjung Bumi). *Eco-Socio: Jurnal ilmu dan Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 118–127.
- Dewi, A. C. (2018). Pengaruh Presepsi Pemilik Atas Laporan Keuangan , pemahaman akuntansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM di Kabupaten Magetan. *Skripsi*. eprints.umpo.ac.id
- Dumadi, A. P. H. K. W., & Ernitawati, Y. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53–60.
- Fithorah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (Studi kasus pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal Of Accounting*, 5(5).
- Frima, R., & Surya, F. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan dan penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja umkm di kota Padang. *Akuntansi dan Manajemen*, 13(1), 93–111.
- Gendalasari, G. G., & Riyadi, R. (2022). Manajemen Keuangan (Laporan Keuangan Sederhana Umkm). *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 1761–1770.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayatulloh, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Skripsi*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Husaini, H., & Fadhlani, A. (2018). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2).
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen terhadap kualitas laporan keuangan pada pt. Telkom kota palopo. *Jurnal manajemen stie muhammadiyah palopo*, 3(2).
- Kartika, D., & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh

- Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 13(1), 1–11.
- Lohanda, D., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(5).
- Mujiyanti, L., Afifudin, A., & Anwar, S. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemahaman Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Pada UMKM di Sentra Tempe dan Keripik Tempe Sanan Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(09).
- Munawaroh, C. (2016). Pengaruh Pembiayaan, Lama Usaha dan Pendampingan terhadap pendapatan UMKM Nasabah Pembiayaan PT BRI Syariah Yogyakarta. *Skripsi. UIN Sunan Kalijaga*.
- Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 3(2), 220–231.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan lama Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).
- Nugroho, D. M. (2017). Pengaruh Informasi dan Sosialisasi Akuntansi , Serta Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Pada UMKM Batik di Surakarta). *Skripsi IAIN Surakarta*.
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja usaha UMKM. *Akuntabel*, 17(2), 261–269.
- Purwanti, E., & Mustofa, R. H. (2021). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berkaitan Dengan Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, Pemanfaatan Informasi Akuntansi. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 13(1).
- Puteri, I. P., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Bni Cabang Situbondo). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 150–158.
- Ramayanti, R., & Setiawan, R. (2021). *Tingkat Kesadaran dan Kesiapan Pelaku Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan dan Pajak*.
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72.
- Rusmanto, R., Saputra, I., & Makhriati, M. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Dan Faktor Sosial Terhadap Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) Pada Skpd Kota BANJARMASIN. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 294–313.
- Seber, I., & Fajriyanti, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kota Tenate. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 10(1).
- Silalahi, L. M. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Literature Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 257–269.
- Sri Ayu Sulistyawati. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal*.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *jurnal ilmiah cano ekonomos*,

6(1), 51–58.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta.

Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47–56.

Susan, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952–962.

Tiswiyanti, W. (2020). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Pengetahuan Saka Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(3), 285–296.

Widodo, W., & Sunarti, S. (2019). Pola Perkembangan Perumahan di Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 15(4), 288–300.

Widyawati, R., & Setiawan, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Melawai. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(4), 450–459.